

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moh. Nazir metode penelitian deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>1</sup>

Adapun materi kajian dalam penelitian ini adalah Upaya Kepala Sekolah Mengatasi Stres Pada Guru Di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah beserta guru di SMPLB BC Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah data tentang ,bentuk stres guru, faktor penyebab terjadinya stres pada guru dan langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah mengatasi stres pada guru di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>1</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 54.

### C. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>2</sup>

#### 1. Data

##### a. Data Pokok

- 1) Bentuk Stres pada guru di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Faktor pendorong terjadinya stres pada di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 3) Upaya kepala sekolah dalam mengatasi stres pada guru di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

##### b. Data Penunjang

- 1) Riwayat singkat berdirinya SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan selatan.
- 2) Visi, misi dan tujuan SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 3) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

Data penunjang di sini yakni data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan

---

<sup>2</sup>Lexi. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 157.

Provinsi Kalimantan Selatan, visi misi, tujuan, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan data penunjang lainnya. Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang sudah ada di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

### 3. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu kepala sekolah.
- b. Informan, yaitu guru-guru dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang terdapat di madrasah yang berhubungan dengan data yang digali.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Bahwa teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan diperumudah.<sup>3</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi (*Observation*)

Metode observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala dalam dengan jalan pengamatan dan

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.101

pencatatan<sup>4</sup>. Dalam penelitian ini peneliti mengamati langsung dilokasi penelitian yakni di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan, untuk memperoleh data secara keseluruhan mengenai objek penelitian meliputi kondisi sekolah, keadaan sarana dan prasarana. Struktur organisasi dan kegiatan proses belajar mengajar. Sumber data diperoleh dari pihak yang berwenang di sekolah tersebut.

## 2. Wawancara (*Interviews*)

Metode wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa informasi dari responden.<sup>5</sup> Jadi peneliti mengumpulkan data dengan wawancara secara langsung oleh pihak terkait, terutama yang berperan langsung dalam permasalahan, seperti peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah dan guru-guru di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

## 3. Dokumentasi (*Study Of Document*)

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.<sup>6</sup>

Dalam hal ini dokumen yang kami butuhkan adalah riwayat berdirinya SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan, visi, misi,

---

<sup>4</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), h. 157.

<sup>5</sup>Suharsmi Arikunto, *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 115.

<sup>6</sup>Lexi J. Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 161.

tujuan, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan. Data yang dihasilkan peneliti tersebut diharapkan dapat mampu membantu dalam penelitian ini.

Lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data Pokok	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Upaya kepala sekolah dalam mengendalikan stres guru di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.	Kepala Sekolah	Wawancara dan Observasi
2.	Bentuk stres pada guru di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan	Tenaga Pendidik atau Guru	Wawancara dan Observasi
3.	Faktor pendorong terjadinya stres pada guru di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan. a. Faktor Individu b. Faktor Organisasi c. Faktor Lingkungan	Tenaga Pendidik atau Guru	Wawancara dan Observasi

No	Data Penunjang	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Riwayat singkat berdirinya SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.</li> <li>b. Visi, misi dan tujuan SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.</li> <li>c. Keadaan pendidik dan Tenaga kependidikan SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.</li> <li>d. Keadaan sarana dan prasarana SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.</li> </ul>	Kepala TU	Wawancara, observasi dan dokumentasi
--	---	-----------	--------------------------------------

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data. Pengelohan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh.
- b. Klasifikikasi, yaitu mempelajari dan mengelompokan data ke dalam sub-sub untuk mudah dalam penyajian data.
- c. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang diperoleh dari lapangan secara kualitatif.

### **2. Teknik Analisis Data**

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya menggunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai manajemen stres.

Sebagaimana pendapat moleong yang menyebutkan bahwa analisis data adalah pengorganisasian dan mengurutkan data dalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat menemukan tema yang dapat dirumuskan jawaban sementara/ hepotesanya.

Proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data dimulai dari berbagai sumber yakni dari berbagai informan dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumentasi. setelah dibaca dan dipelajari serta ditelaah maka langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi yang akan membuat rangkuman inti.
- b. Proses pemelihan yang selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian diintegrasikan pada langkah berikutnya, dengan membuat koding. Koding merupakan simbol dan singkatan yang diterapkan pada sekelompok kata-kata yang bisa berupa kalimat atau paragraf dari catatan dilapangan.<sup>7</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang di inginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

---

<sup>7</sup>Miles, Matthew B dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Tjejep R*, (Jakarta: UI press, 1992), h. 87

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Memohon persetujuan proposal.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal yang telah disetujui.
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahap Penelitian
  - a. Menghubungi responden dan informan untuk untuk menggali data.
  - b. Mengumpulkan dan mengolah data.
  - c. Menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir
  - a. Menyusun data ke dalam naskah pelaporan.
  - b. Berkonsultasi dengan pembimbing.
  - c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing.
  - d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing.
  - e. Mengajukan naskah untuk di munaqasyah.